

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan terungkap beberapa aspek yang menjadi karakteristik dan menggambarkan dari dampak budaya konsumerisme. Dengan menggunakan metode diskriptif dan data lapangan yang diteliti.

Maka terjawablah yang mendasari penelitian ini, mengenai **PENGARUH BUDAYA KONSUMERISME REMAJA PEKERJA PABRIK ROKOK TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU (Studi Kasus di Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus)** sebagai berikut:

1. Pemahaman remaja pekerja pabrik rokok Djarum di desa Kesambi kecamatan Mejobo kabupaten Kudus terhadap shalat fardhu dari survei lapangan bahwa rata-rata remaja di desa tersebut paham akan shalat fardhu karena kondisi sosio keagamaan remaja di desa yang sebagian besar penganut agama islam dan peranan orang tua remaja itu juga yang membimbing dan mengarahkan sejak dini untuk mengenal dan melaksanakan shalat fardhu yang berangsur-angsur menjadi kebiasaan yang teratur.
2. Pengaruh budaya konsumerisme pada remaja pekerja pabrik rokok Djarum di desa Kesambi kecamatan Mejobo kabupaten Kudus terhadap kewajiban shalat fardhu hal ini ditunjukkan rata-rata mereka ketika sudah datang

waktu shalat mereka lebih asik untuk bermain HP dan asik untuk melihat-lihat pasar yang menyediakan kebutuhan sekunder (baju dan celana) disekitar pabrik ketimbang shalat berjamaah itu dibuktikan dari table 14 yang menunjukkan bahwa remaja yang shalat tepat waktu sebanyak 33% dan yang menunda shalat selama masih ada kesempatan sebanyak 67%.

3. Faktor pendorong dan penghambat remaja pekerja pabrik rokok terhadap pelaksanaan shalat fardhu, diantaranya:
 - a. Di desa Kesambi kecamatan Mejobo kabupaten Kudus merupakan daerah yang masyarakatnya hampir beragama Islam. Situasi yang sangat mendukung akan terlaksananya ibadah shalat fardhu.
 - b. Masih banyak pemuka agama Islam di desa Kesambi kecamatan Mejobo kabupaten Kudus yang berperan aktif dalam membimbing masyarakat dan para remaja untuk lebih mendalami tentang ibadah shalat fardhu karena itu paling utama dalam ajaran agama islam.
 - c. Dari unsur pemerintahan dan pihak pabrik di desa Kesambi kecamatan Mejobo kabupaten Kudus masih rata-rata memeluk agama islam dan ini sangat mendukung terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan.
 - d. Tercipta kerjasama yang baik antar ulama' dan umaro' di negara Indonesia ini dalam rangka pembinaan remaja yang berdasarkan agama, sehingga akan semakin lancar kegiatan keagamaan bagi remaja untuk melaksanakan ibadah shalat fardhu.

- e. Peranan orang tua remaja itu juga yang membimbing dan mengarahkan sejak dini untuk mengenal dan melaksanakan shalat fardhu yang berangsur-angsur menjadi kebiasaan yang teratur.
- f. Seringnya diadakan pengajian dan ceramah dipabrik dan di desa Kesambi kecamatan Mejobo kabupaten Kudus, hal ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan keagamaan dan pendalaman ajaran agama islam terutama mengenai shalat.
- g. Pada pihak remaja itu sendiri memiliki semangat kesadaran yang tinggi, bahwa sebagai manusia secara fitrah pasti butuh agama Dan untuk mencapai hati yang tenang mereka mendekat kepada Allah dalam pelaksanaan shalat sehingga secara otomatis mereka akan mengendalikan diri dari kegelisahan serta putus asa, dan mengendalikan diri dari keinginan-keinginan negatif.

Walaupun begitu ada beberapa hal yang dirasa menjadi suatu penghambat dalam proses kedisiplinan pelaksanaan shalat fardhu selain dari dampak budaya konsumerime itu sendiri pada remaja antara lain :

- a. Karena sifat remaja yang memang masih mudah terombang ambing, belum memiliki jiwa yang stabil dan hal ini yang membuat mereka terkadang-kadang mengendorkan semangat untuk selalu mengikuti segala kegiatan keagamaan termasuk dalam menjalankan perintah agama yaitu shalat fardhu. Mereka masih mengikuti kata hatinya sendiri yang dirasa menurut mereka itu lebih baik dan menyenangkan,

sehingga kewajiban melaksanakan shalat agar terabaikan bahkan terlupakan.

- b. Kadang kurangnya perhatian dan kontrol dari orang tua terhadap apa yang dilakukan Remaja atau anaknya. Sehingga mereka berbuat menurut emosi sendiri yang melalaikan kewajiban Agama yaitu menjalankan shalat dan kurang untuk memperhatikan ajaran-ajaran agama.

B. Saran-saran

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, terutama mengenai kurang intensnya penulis dalam data lapangan ataupun kekurangan yang lain. Untuk itu penulis mengharapkan adanya saran maupun masukan guna membangun kemajuan bagi penulis. Terima kasih.

C. Penutup

Demikian skripsi ini di susun dengan usaha dan daya kemampuan yang dimiliki. Untuk kesempurnaan dan pengkajian kualitas skripsi ini, maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Besar harapan, semoga ini dapat bermanfaat serta barokah bagi kemajuan intelektual insan akademik pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.